

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Gambaran Umum tentang Madrasah

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTs Al Falah Putera
- 2) Alamat Jalan : Jendral Ahmad Yani Km. 23
Desa : Landasan Ulin Tengah
Kecamatan : Liang Anggang
Kab / Kota : Banjarbaru
Propensi : Kalimantan Selatan
- 3) Nama dan Alamat Yayasan : Yayasan Pon-Pes Al Falah Jl. A.
Yani Km.23 Landasan Ulin
Banjarbaru Kal-Sel
Telp. 0511. 4705050 Fax. 4705050
- 4) NSS dan NPSN : 212 637 101 040 / 30304623
- 5) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- 6) Tahun Pendirian : 1975
- 7) Tahun Beroperasi : 1980
- 8) Status Tanah : Milik Sendiri
 - a. Status Kepemilikan : Sertifikat Hak Milik
 - b. Luas Tanah : 27.380 m²

9) Status Bangunan : Milik Yayasan

b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah:

Menjadi madrasah unggul dalam prestasi, tangguh dalam kompetensi, berkepribadian islami dilandasi imtaq dan iptek.

2) Misi Madrasah:

Misi MTs Al Falah Putera dirumuskan sebagai berikut:

- a) Menyiapkan generasi yang unggul di bidang imtak dan iptek
- b) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif
- c) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif, dan aktif dalam memecahkan masalah.
- d) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
- e) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- f). Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.
- g) Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung perkembangan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal.

3) Tujuan Madrasah:

- a) Memberikan kemampuan minimal bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang SLTA.
 - b) Memberikan ketrampilan dasar yang dapat digunakan sebagai bekal untuk hidup di masyarakat.
 - c) Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memahami dan menginternalisasi pengetahuan dan ketrampilan serta perangkat gagasan nilai masyarakat beradab dan cerdas.
- c. lingkungan madrasah/sarana dan prasarana.
- 1) Bangunan

Bangunan Madrasah yang dimiliki Al Falah Putera tergolong bangunan yang permanen dikelilingi oleh tembok beton, ditambah lagi dengan pengaturan bangunan yang sangat baik sehingga memudahkan petugas harian untuk mengawasi siswa-siswanya. MTs Al Falah Putera terletak diperkampungan penduduk dan tidak jauh dari jalan raya, sehingga memudahkan siswa untuk menerima pelajaran, karena letaknya yang jauh dari kebisingan.

MTs Al Falah Putera termasuk salah satu madrasah favorit karena memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai seperti laboratorium komputer, mushalla dan gedung olah raga. Dari segi keamanan cukup baik, karena memiliki tempat parkir yang cukup luas dan dijaga oleh satpam. Hal ini tentu saja menambah ketenangan siswa yang sedang belajar.

2) Ruang Kelas.

MTs Al Falah Putera memiliki bangunan permanen dan semi permanen dan memiliki 15 lokal yang terdiri dari:

- Kelas VII : 6 lokal (A, B, C, D, E, F)
- Kelas VIII : 5 lokal (A, B, C, D, E)
- Kelas IX : 4 lokal (A, B, C, D)

d. Penggunaan Madrasah.

Proses pembelajaran di lingkungan Pon-Pes Al Falah Putera terbagi menjadi dua, kelas wustho dari jam 07.45 sampai 12.30 wita digunakan untuk pelajaran salafiyah dan kelas tsanawiyah dari jam 14.00 sampai 17.45 wita digunakan untuk pelajaran umum.

e. Guru dan Siswa

1) Keadaan guru dan tenaga kependidikan.

Keadaan guru dan tenaga kependidikan di MTs Al Falah Putera sebagai berikut:

a) Jumlah guru dan tenaga pendidik

- Guru tetap (PNS) = - orang
- Guru tetap yayasan = 19 orang
- Guru tidak tetap yayasan = 11 orang
- Staf tata usaha = 2 orang
- Bendahara = 1 orang
- Pustakawan = 1 orang

b) Jumlah Siswa.

- Siswa kelas VII = 300 orang.
 - Siswa Kelas VIII = 206 orang
 - Siswa kelas IX = 158 orang
- Jumlah = 664 orang.

2. Gambaran Prestasi Belajar

Prestasi kelulusan siswa 5 tahun terakhir:

- 2004-2005 angka kelulusan mencapai 28,93 %
- 2005-2006 angka kelulusan mencapai 79,71 %
- 2006-2007 angka kelulusan mencapai 92,16 %
- 2008-2009 angka kelulusan mencapai 100,00 %
- 2009-2010 angka kelulusan mencapai 100,00 %

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning*. Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 40 menit).

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan siklus I ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan, dan hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning* dengan materi pelajaran

Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu.
 Standar Kompetensi (SK): Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu, dan Kompetensi Dasar (KD): Memahami isi kandungan Surah al-Ashr dan al-Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu, Memahami keterkaitan isi kandungan Surah al-Ashr dan al-'Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam fenomena kehidupan dan Menerapkan kandungan surah al-Ashr dan al-'Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam fenomena kehidupan sehari-hari.

- b. Menyusun format observasi pembelajaran guru dan observasi aktivitas siswa, LKS, serta alat evaluasi untuk mengukur prestasi belajar siswa.
- c. Menyusun jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I, dengan jadwal sebagai berikut:
 - 1) Pertemuan pertama (2 x 40 menit) pada hari Kamis, 10 Pebruari 2011.
 - 2) Pertemuan kedua (2x 40 menit) pada hari Kamis, 17 Pebruari 2011

Setelah perencanaan tertata dengan baik maka selanjutnya melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan di atas.

2. Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan (\pm 10 menit)
 - 1) Mencek kehadiran siswa

- 2) Mengkondusifkan ruangan
 - 3) Membuka pelajaran dan berdoa
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 5) Melaksanakan *pre test* dan appersepsi
- b. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)
- 1) Membagi siswa menjadi 5 kelompok (A, B, C, D, dan E), sesuai dengan jumlah segmen (bagian) Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu.
 - 2) Mengatur posisi duduk tiap kelompok.
 - 3) Menjelaskan aturan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning*.
 - 4) Menjelaskan materi pelajaran tentang surah pendek menghargai waktu dan menuntut ilmu. (presentasi/ceramah)
 - 5) Memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 6) Membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
 - 7) Meminta satu orang tiap kelompoknya untuk mengirim wakilnya sebagai tim ahli.
 - 8) Anggota tim ahli berkumpul dan saling menjelaskan masing-masing tugas kelompoknya dan pemahamannya kepada anggota yang lain.
 - 9) Anggota kelompok tim ahli kembali ke kelompoknya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang pemahaman materi dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5.

- 10) Meminta kepada salah satu perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya, sementara siswa yang lain diminta memberikan tanggapan.
 - 11) Selanjutnya memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa sesuai dengan materi yang dibahas, pada saat menjawab pertanyaan siswa tidak boleh saling membantu.
 - 12) Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok maupun individu dalam bentuk komentar positif.
- c. Penutup (\pm 20 menit)
- 1) Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.
 - 2) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan baik dari sisi materi pelajaran maupun dari sisi keterampilan kooperatif yang dilatih guru.
 - 3) Guru memberi pertanyaan tertulis kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan (*post test*).
 - 4) Memberikan saran serta nasehat agar siswa rajin belajar.
 - 5) Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
 - 6) Menutup pelajaran dan berdoa.

3. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan (\pm 10 menit)
 - 1) Mencek kehadiran siswa
 - 2) Mengkondusifkan ruangan
 - 3) Membuka pelajaran dan berdoa
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 5) Melaksanakan *pre test* dan appersepsi
- b. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)
 - 1) Membagi siswa menjadi 5 kelompok (A, B, C, D, dan E), sesuai dengan jumlah segmen (bagian) Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu.
 - 2) Mengatur posisi duduk tiap kelompok.
 - 3) Menjelaskan aturan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning*.
 - 4) Menjelaskan materi pelajaran tentang surah pendek menghargai waktu dan menuntut ilmu. (presentasi/ceramah)
 - 5) Memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 6) Membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
 - 7) Meminta satu orang tiap kelompoknya untuk mengirim wakilnya sebagai tim ahli.
 - 8) Anggota tim ahli berkumpul dan saling menjelaskan masing-masing tugas kelompoknya dan pemahamannya kepada anggota yang lain.

- 9) Anggota kelompok tim ahli kembali ke kelompoknya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang pemahaman materi dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5.
 - 10) Meminta kepada salah satu perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya, sementara siswa yang lain diminta memberikan tanggapan.
 - 11) Selanjutnya memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa sesuai dengan materi yang dibahas, pada saat menjawab pertanyaan siswa tidak boleh saling membantu.
 - 12) Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok maupun individu dalam bentuk komentar positif.
- a. Penutup (\pm 20 menit)
- 1) Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.
 - 2) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan baik dari sisi materi pelajaran maupun dari sisi keterampilan kooperatif yang dilatih guru.
 - 3) Guru memberi pertanyaan tertulis kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan (*post test*).
 - 4) Memberikan saran serta nasehat agar siswa rajin belajar.
 - 5) Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
 - 6) Menutup pelajaran dan berdoa.
4. Observasi dan Evaluasi siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I ini. Semuanya dirangkum pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Perolehan Skor Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Siklus I

Kel.	Aspek yang Diamati	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	(%)
		P1	P2			
A	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	13	14	13,5	16	84,37
B	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	11	13	12	16	75
C	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	14	13	13,5	16	84,37
D	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	11	12	11,5	16	71,87
E	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	13	13	13	16	81,25
Jumlah		62	65	63,5	80	79,37

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik dari segi perhatian, kerjasama/toleransi, partisipasi dan presentasi tergolong cukup tinggi, ini dapat dilihat dari skor perolehan 63,5 atau 79,37% dari skor ideal 80.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	(%)
		P1	P2			
1.	Appersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran	3	3	3	4	75
2.	Penjelasan materi pembelajaran.	3	3	3	4	75
3.	Penjelasan metode kooperatif model <i>jigsaw learning</i> .	4	3	3,5	4	87,5
4.	Teknik pembagian kelompok	3	4	3,5	4	87,5
5.	Membagikan LKS untuk kerja kelompok siswa.	4	4	4	4	100
6.	Membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok.	3	3	3	4	75
7.	Memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa.	3	3	3	4	75
8.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.	3	3	3	4	75
9.	Menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	4	75
10.	Menutup pelajaran	4	4	4	4	100
Jumlah		33	33	33	40	
Rata-rata						82,5

Pada tabel tersebut, untuk aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ini terlihat sangat baik. Rata-rata penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 33 dari 40 skor ideal atau mendapat nilai 82,5. Namun yang perlu ditingkatkan lagi adalah dalam melaksanakan appersepsi, penjelasan materi

pembelajaran, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi, dan menyimpulkan materi pelajaran. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata 3 dari skor idealnya 4 atau 75%. Hal ini terjadi mungkin karena strategi kooperatif model *jigsaw learning* ini adalah strategi baru bagi guru dan terlebih lagi bagi peserta didik sehingga pada model pembelajaran ini guru sedikit terburu-buru dalam melaksanakan appersepsi, penjelasan materi pembelajaran, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi, dan menyimpulkan materi pelajaran, dan dalam menyimpulkan materi guru kurang menguasai kelas ketika peserta didik ribut karena jam pelajaran akan segera berakhir sehingga siswa ingin cepat istirahat.

Pada siklus I ini, secara garis besar kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw learning* sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Selain penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar sangat perlu untuk diperhatikan, karena fokus penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan dua kali pertemuan, maka Siklus I ini di akhiri dengan evaluasi. Dalam evaluasi ini siswa diberikan soal test sesuai dengan materi yang

dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua. Hasil test belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Siswa Hasil Evaluasi pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	%
1.	100	0	0	0
2.	90	2	180	5,40
3.	80	11	880	29,72
4.	70	9	630	24,32
5.	60	12	720	32,43
6.	50	3	150	8,10
7.	40	0	0	0
8.	30	0	0	0
9.	20	0	0	0
10.	10	0	0	0
11.	0	0	0	0
Jumlah		37	2560	100
Rata-rata				69,19

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *siswa hasil evaluasi pada siklus pertama* adalah 69,19 dan belum memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70,00. Oleh karena itu rata-rata nilai tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu perlu diadakan tindakan lanjutan pada siklus kedua.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan/kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut.

1) Keberhasilan

Keberhasilan yang terjadi pada siklus I adalah:

- a) Sebagian besar aktivitas siswa saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan strategi *jigsaw learning* dilihat dari segi perhatian, kerjasama/toleransi,

partisipasi dan presentasi memperoleh skor rata-rata 63,5 atau 79,37 % dari skor ideal 80. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dengan strategi *jigsaw learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini cukup tinggi, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih kurang serius atau kurang perhatian dengan pembelajaran.

- b) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus pertama ini umumnya terlihat sangat baik. Rata-rata penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 33 dari 40 skor ideal atau mendapat nilai 82,5. Namun yang perlu ditingkatkan lagi adalah dalam melaksanakan appersepsi, teknik pembagian kelompok, menjelaskan materi pembelajaran, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, dan menyimpulkan materi pelajaran.

2) Kegagalan atau Kekurangan.

Kegagalan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah:

- a) Hasil tes belajar siswa pada siklus pertama memperoleh nilai 69,19 (di bawah standar rata-rata 70,00). Oleh karena itu rata-rata nilai siswa tersebut sangat perlu diupayakan untuk ditingkatkan lagi pada siklus II
- b) Guru belum sepenuhnya berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam melaksanakan appersepsi, teknik pembagian kelompok, menjelaskan materi pembelajaran, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, dan menyimpulkan materi pelajaran.
- c) Sebagian siswa kurang berani untuk memberikan pendapat dan menanggapi pertanyaan baik dari teman maupun guru sehingga yang memberi komentar hanya beberapa orang saja yang berbicara.

- d) Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi.
- e) Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apalagi ditunjuk sebagai tim ahli.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam mengkaji setiap sub pokok bahasan yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak lupa mempelajarinya di asrama.
2. Guru perlu meningkatkan lagi dalam melaksanakan appersepsi, teknik pembagian kelompok, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, dan menyimpulkan materi pelajaran.
3. Guru harus benar-benar memperhatikan jalannya diskusi, guru harus menekankan agar para anggota kelompok menyimak terlebih dahulu penjelasan dari tim ahli. Kemudian baru mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti.
4. Guru harus memilih tenaga ahli secara tepat, kemudian memonitor kinerja mereka dalam menjelaskan materi, agar materi disampaikan secara akurat.
5. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum berani memberikan pertanyaan atau mengomentari jawaban agar lebih aktif dalam pembelajaran.
6. Memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang belum mampu bekerjasama dengan baik.

5. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah yang ada pada siklus sebelumnya (siklus I), yakni:
 - a) Memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam mengkaji setiap sub pokok bahasan yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar berlangsung dan tidak lupa mempelajarinya di asrama.
 - b) Guru harus memilih tim ahli secara tepat, kemudian memonitor kinerja mereka dalam menjelaskan materi, agar materi disampaikan secara akurat.
 - c) Guru perlu meningkatkan lagi dalam melaksanakan appersepsi, teknik pembagian kelompok, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, dan menyimpulkan materi pelajaran.
 - d) Guru harus benar-benar memperhatikan jalannya diskusi, guru harus menekankan agar para anggota kelompok menyimak terlebih dahulu penjelasan dari tim ahli. Kemudian baru mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti.
 - e) Memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang belum mampu bekerjasama dengan baik.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw learning dengan materi: Hadis-Hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu. Standar Kompetensi (SK): Memahami hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu. Dan Kompetensi Dasar (KD): Menulis hadis tentang menuntut ilmu dan

menghargai waktu, menterjemahkan makna hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu, dan menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis dalam perilaku menuntut ilmu dan menghargai waktu dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.

3) Menyusun jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II, dengan jadwal sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit) pada hari Kamis, 24 Pebruari 2011

b. Pertemuan kedua (2x 40 menit) pada hari Kamis, 3 Maret 2011

Setelah perencanaan tertata dengan baik maka selanjutnya melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan di atas.

6. Pertemuan Pertama (2x 40 menit).

Setelah perencanaan tersebut disusun, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan beberapa tindakan yang sudah tertuang dalam RPP sebagai berikut:

1) Pendahuluan (\pm 10 menit)

- a) Mengkondusifkan ruangan
- b) Berdoa
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Melaksanakan pre test dan appersepsi

2) Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

- a) Membagi siswa menjadi 5 kelompok (A, B, C, D, dan E), sesuai dengan jumlah segmen (bagian) hadis-hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu
- b) Mengatur posisi duduk tiap kelompok.

- c) Menjelaskan aturan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning*.
 - d) Menjelaskan materi pelajaran tentang hadis menghargai waktu dan menuntut ilmu. (presentasi/ceramah)
 - e) Memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - f) Membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
 - g) Meminta satu orang tiap kelompoknya untuk mengirim wakilnya sebagai tim ahli.
 - h) Anggota tim ahli berkumpul dan saling menjelaskan masing-masing tugas kelompoknya dan pemahamannya kepada anggota yang lain.
 - i) Anggota kelompok tim ahli kembali ke kelompoknya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang pemahaman materi dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5.
 - j) Meminta kepada salah satu perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya, sementara siswa yang lain diminta memberikan tanggapan.
 - k) Selanjutnya memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa sesuai dengan materi yang dibahas, pada saat menjawab pertanyaan siswa tidak boleh saling membantu.
 - l) Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok maupun individu dalam bentuk komentar positif.
- 3) Penutup (\pm 20 menit)
- a) Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.

- b) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan baik dari sisi materi pelajaran maupun dari sisi keterampilan kooperatif yang dilatih guru.
 - c) Guru memberi pertanyaan tertulis kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan (*post test*).
 - d) Memberikan saran serta nasehat agar siswa rajin belajar.
 - e) Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
 - f) Menutup pelajaran dan berdoa.
7. Pertemuan Kedua (2x 40 menit).

Setelah perencanaan tersebut disusun, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan beberapa tindakan yang sudah tertuang dalam RPP sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan (\pm 10 menit)
 - a) Mengkondusifkan ruangan
 - b) Berdoa
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Melaksanakan pre test dan appersepsi
- 2) Kegiatan Inti (\pm 50 menit)
 - a) Membagi siswa menjadi 5 kelompok (A, B, C, D, dan E), sesuai dengan jumlah segmen (bagian) hadis-hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu
 - b) Mengatur posisi duduk tiap kelompok.
 - c) Menjelaskan aturan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning*.

- d) Menjelaskan materi pelajaran tentang hadis menghargai waktu dan menuntut ilmu. (presentasi/ceramah)
 - e) Memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - f) Membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
 - g) Meminta satu orang tiap kelompoknya untuk mengirim wakilnya sebagai tim ahli.
 - h) Anggota tim ahli berkumpul dan saling menjelaskan masing-masing tugas kelompoknya dan pemahamannya kepada anggota yang lain.
 - i) Anggota kelompok tim ahli kembali ke kelompoknya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang pemahaman materi dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5.
 - j) Meminta kepada salah satu perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya, sementara siswa yang lain diminta memberikan tanggapan.
 - k) Selanjutnya memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa sesuai dengan materi yang dibahas, pada saat menjawab pertanyaan siswa tidak boleh saling membantu.
 - l) Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok maupun individu dalam bentuk komentar positif.
- 3) Penutup (\pm 20 menit)
- a) Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.

- b) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan baik dari sisi materi pelajaran maupun dari sisi keterampilan kooperatif yang dilatih guru.
- c) Guru memberi pertanyaan tertulis kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan (*post test*).
- d) Memberikan saran serta nasehat agar siswa rajin belajar.
- e) Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
- f) Menutup pelajaran dan berdoa.

8. Observasi dan Evaluasi Tindakan Kelas Siklus II

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam kegiatan pembelajaran

Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran selama siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam kegiatan pembelajaran Siklus II

Kel.	Aspek yang Diamati	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	(%)
		P1	P2			
A	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	14	14	14	16	87,5
B	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	13	12	12,5	16	78,12
C	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	13	14	13,5	16	84,37

Lanjutan Tabel 4.4. Perolehan Skor Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II

D	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	12	13	12,5	16	78,12
E	-Perhatian -Kerjasama/ Toleransi -Partisipasi -Presentasi	13	14	13,5	16	84,37
Jumlah		65	67	66	80	82,5

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus II, baik dari segi perhatian, kerjasama/toleransi, partisipasi dan presentasi tergolong tinggi, ini dapat dilihat dari skor perolehan 66 atau 82,5 % dari skor ideal 80.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam kegiatan pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran selama siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran pada Siklus II

No.	Kegiatan	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	(%)
		P1	P2			
1.	Appersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran	3	3	3	4	75
2.	Penjelasan materi pembelajaran	4	4	4	4	100
3.	Penjelasan metode kooperatif model <i>jigsaw learning</i> .	4	3	3,5	4	87,5
4.	Teknik pembagian kelompok	3	3	3	4	75
5.	Membagikan LKS untuk kerja kelompok siswa.	4	4	4	4	100
6.	Membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok.	3	3	3	4	75

Lanjutan tabel 4.5. Hasil observasi Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran pada siklus II

7.	Memberikan kuis/pertanyaan setiap individu.	3	3	3	4	75
8.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.	4	4	4	4	100
9.	Menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	4	75
10.	Menutup pelajaran	4	4	4	4	100
1	2	3	4	5	6	7
Jumlah		35	34	34,5	40	
Rata-rata						86,25

Pada tabel tersebut, untuk aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw learning* pada siklus II ini ada sedikit peningkatan dari siklus I. Rata-rata perolehan nilai teman sejawat/kolaborator skornya 34,5 dari 40 skor ideal atau mendapat nilai 86,25 Namun pada siklus II ini yang perlu ditingkatkan lagi adalah appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, teknik pembagian kelompok, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, memberikan kuis/pertanyaan, dan menyimpulkan materi pelajaran. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata 3 dari skor idealnya 4 atau 75%. Hal ini terjadi mungkin karena metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw learning* ini adalah strategi yang memerlukan keahlian tersendiri bagi guru dan terlebih lagi bagi peserta didik sehingga pada model pembelajaran ini guru sedikit kurang memperhatikan penyebaran kelompok sosial peserta didik saat di luar jam pelajaran, dan dalam menyimpulkan materi guru kurang menguasai kelas ketika peserta didik ribut karena jam pelajaran akan segera berakhir sehingga siswa ingin cepat istirahat.

Pada siklus II ini, secara garis besar kegiatan belajar pembelajaran dengan metode kooperatif model *jigsaw learning* ini sudah dilaksanakan dengan baik, namun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena model tersebut sangat memerlukan keterampilan dan kedisiplinan guru dan peserta didik.

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan dua kali pertemuan, maka siklus II ini diakhiri dengan evaluasi. Dalam evaluasi ini siswa diberikan soal test sesuai materi yang dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil test ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6. Daftar Nilai Siswa Hasil Evaluasi pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	%
1.	100	3	300	8,11
2.	90	11	990	27,03
3.	80	8	640	24,32
4.	70	15	1050	43,24
5.	60	0	0	0
6.	50	0	0	0
7.	40	0	0	0
8.	30	0	0	0
9.	20	0	0	0
10.	10	0	0	0
11.	0	0	0	0
Jumlah		37	2980	100%
Rata-rata			80,54	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi pada siklus II adalah 80,54. Hal ini berarti pada setiap tes yang diberikan guru

mulai dari siklus I sampai dengan siklus II selalu mengalami peningkatan yang signifikan dan melebihi standar/persyaratan tuntas belajar yaitu 70,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar siklus II ini, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw learning* ini sangat efektif, karena dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif model *jigsaw learning* ini sangat mendukung dan aktif, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan siswa mengerti dengan strategi model ini, yang menuntut mereka untuk aktif dan bekerjasama dalam kelompoknya tanpa membedakan tingkat kemampuan dan lainnya.
- 3) Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan bahkan melebihi standar/persyaratan tuntas belajar yaitu 70.00. Hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai 69,19 dan siklus II rata-rata nilai 80,54.
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw learning* dinyatakan berhasil, karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan melebihi nilai standar minimal sekolah yaitu 70,00.

- c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw learning* ini bisa digunakan oleh guru sebagai variasi dalam pembelajaran di sekolah agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

C. Pembahasan Hasil penelitian

1. Siklus I

Pada siklus I membahas pokok bahasan Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu. Saat dilaksanakan pembagian kelompok berdasarkan prestasi akademiknya, masih banyak siswa yang bergurau dan lama dalam mengatur tempat duduk per kelompok. Terlebih lagi ketika ditunjuk sebagai tim ahli ada diantara mereka yang enggan menjadi tim ahli dan menyerahkan kepada teman kelompoknya. Juga para siswa terlihat masih bingung karena pertama kali mereka belajar dengan menggunakan model kooperatif *jigsaw learning*, sehingga guru harus lebih banyak berperan dalam membimbing siswa kelihatan bingung dan pasif.

Dengan kenyataan yang demikian, guru harus mengenalkan lebih intensif lagi mengenai model pembelajaran kooperatif *jigsaw learning* ini.

2. Siklus II

Pada siklus II membahas tentang Hadis-Hadits tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu.

Pada saat kegiatan pembelajaran, hampir semua siswa terfokus perhatiannya terhadap penjelasan guru. Semua siswa terlihat konsentrasi dalam menyimak penjelasan dari guru dan melaksanakan tugas kelompoknya, setiap

siswa anggota kelompok saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran semaksimal mungkin.

Proses kegiatan pembelajaran pada siklus II ini juga membawa banyak perubahan yang lebih baik dari siklus I. Hal ini terlihat dari nilai *siswa hasil evaluasi* meningkat sangat signifikan menjadi 80,54 dari nilai sebelumnya 69,19.

Berdasarkan refleksi tindakan kelas yang telah peneliti lakukan didukung oleh data-data yang telah disajikan, maka nilai prestasi belajar siswa meningkat dan mencapai ketuntasan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada pokok bahasan Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dan Hadits-Hadits tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu dengan strategi jigsaw learning dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka peneliti beserta pengamat sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yang menyatakan bahwa " Dengan diterapkannya strategi jigsaw learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada aspek pemahaman pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IX B MTs Al Falah Putera Banjarbaru", dapat diterima.